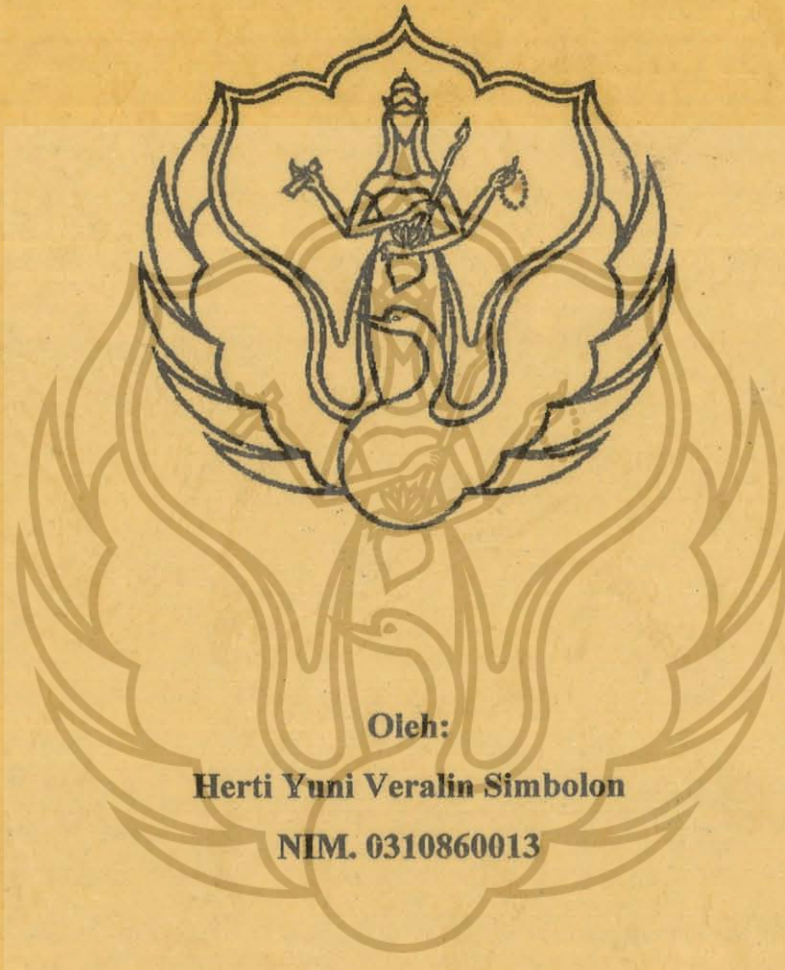


**KORELASI MEDIA MASSA DENGAN KEGEMARAN  
ANAK PADA LAGU POP DEWASA**



Oleh:

**Herti Yuni Veralin Simbolon**

**NIM. 0310860013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2009**

**KORELASI MEDIA MASSA DENGAN KEGEMARAN  
ANAK PADA LAGU POP DEWASA**



NOV. PERPUS. ISI YOGYAKARTA	
INV.	3113/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	8-9-2009



Oleh:

**Herti Yuni Veralin Simbolon**

**NIM. 0310860013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2009**

# KORELASI MEDIA MASSA DENGAN KEGEMARAN ANAK PADA LAGU POP DEWASA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3113/H/9/2009
KLAS	
TERIMA	8-9-2009 TT



Oleh:

Herti Yuni Veralin Simbolon

NIM. 0310860013

Tugas akhir ini diajukan Tim Penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik,  
Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat mengakhiri  
jenjang Studi Sarjana SI dalam Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada

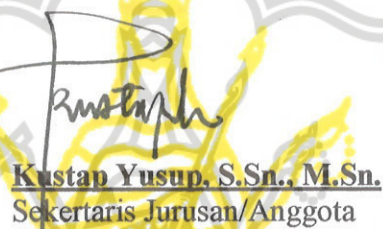
Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni 2009

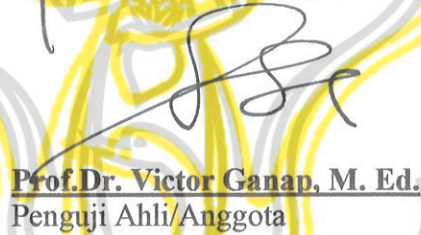
Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji:  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 19 Juni 2009



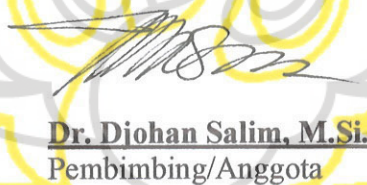
**Drs. Hari Martopo, M. Sn.**  
Ketua



**Kustap Yusup, S.Sn., M.Sn.**  
Sekertaris Jurusan/Anggota



**Prof. Dr. Victor Ganap, M. Ed.**  
Penguji Ahli/Anggota



**Dr. Djohan Salim, M.Si.**  
Pembimbing/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



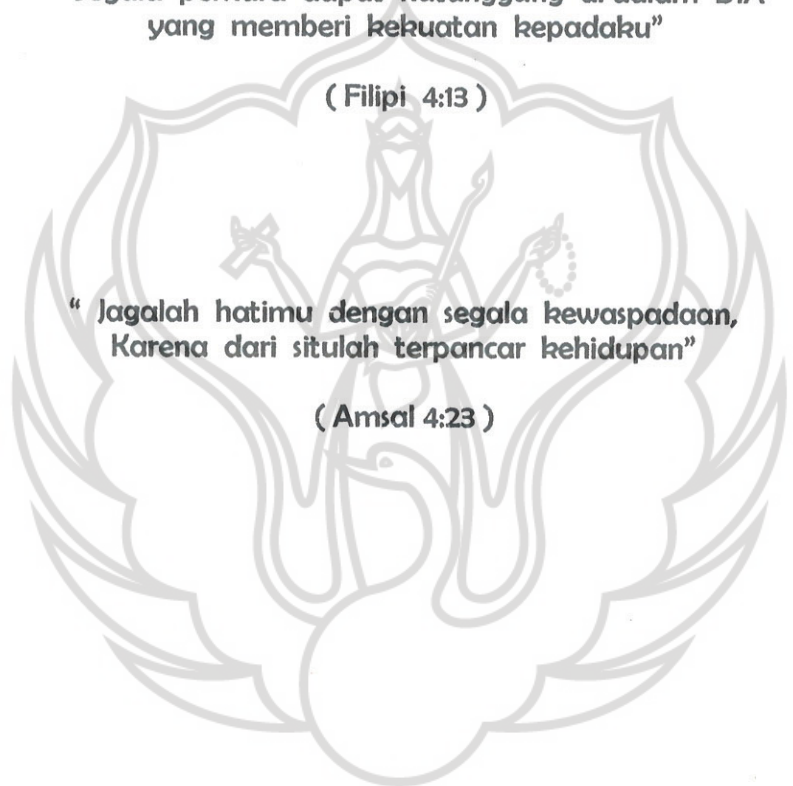
**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M. Ed., Ph. D.**  
NIP. 1957021819810 31 003

**“ Segala perkara dapat kutanggung di dalam DIA  
yang memberi kekuatan kepadaku”**

**( Filipi 4:13 )**

**“ Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan,  
Karena dari situlah terpancar kehidupan”**

**( Amsal 4:23 )**





**Karya tulis ini kupersembahkan kepada:**

- **Kedua orangtuaku dan abangku  
tercinta**
- **Uda Yusuf dan Tante Linda Sitinjak**
- **Yusuf**
- **Musik Pendidikan Indonesia**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih setia-Nya, dan Anugerah-Nya yang tiada habisnya diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan baik. Dalam penulisan tugas akhir ini tentu saja terdapat banyak kekurangan dan masih memerlukan banyak penyempurnaan. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang dapat memperkaya tugas akhir ini. Tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan lancar dan baik. Maka pada lembar ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Djohan Salim, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, memberikan perhatian, saran dan kritik dalam membimbing tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik dan Bapak Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Hus., selaku Ketua Program Studi Jurusan Musik, dan seluruh staff pengajar di jurusan Musik yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan dalam masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Tim penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji tugas akhir ini.
4. Bapak Drs. Musmal, M.Hum., selaku Dosen Wali, terima kasih atas perhatian yang diberikan.

5. Ibu Dra. Endang Ismudiati, M.Hum, dan Linda Sitinjak S,Sn selaku dosen praktek mayor yang dengan penuh perhatian membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis dalam praktek mayor selama ini.
6. Seluruh Pegawai Akmawa, Dekanat dan Jurusan serta para pegawai perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bekal dan wawasan ilmu dan pengetahuan kepada penulis dari sejak awal kuliah hingga selesai.
8. Kepada kedua orang tuaku dan abangku, terimakasih buat dukungan moril, materill, doa, cinta, serta kasih sayangnya.
9. Uda Yusuf Simorangkir dan tante Linda Sitinjak, terimakasih buat dukungannya serta tidak henti-hentinya memberikan masukan serta doanya.
10. "Yusuf" ..karena telah memberikan dukungan, suport dan kasih sayang.
11. Kak Tio, Mb. Rochma, Ika, terimakasih buat masukan-masukannya, ide, serta meminjamkan bukunya.
12. Sahabat-sahabat terbaik : Melva, Ika, Putri, Tia, Devi, Tria, Winda, Tian, Nanda, Christanto... semoga kita tetap bersahabat selalu, teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, seluruh angkatan 2003 ISI Yogyakarta.
13. Teman-teman psikologi UGM, Rio, Shinta, M'Rinekso, terimakasih atas saran-sarannya, serta dukungannya.



14. Adik-adik SDN Margoyasan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Semoga kalian menjadi anak yang berbakti pada orangtua, bangsa dan negara.
15. Teman – teman KKN Ayu, Dian, Hayin, Desi, Maman, Blangkon, Huda, Agus, Toyip, Sutre, Anam, Leos, Ucup, Andre, Gembul, Ade, Agung, Bayu, Maryono, Tendy.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dengan adanya penelitian yang akan diuraikan dalam tugas akhir ini semoga dapat mengawali penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat memberikan manfaat bagi teman-teman di Jurusan Musik, khususnya dengan minat utama Musik Pendidikan.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, semoga ALLAH BAPA memberikan balasan yang lebih baik atas bantuan yang telah diberikan, Amien.

Yogyakarta, 01 Juni 2009

Penulis,

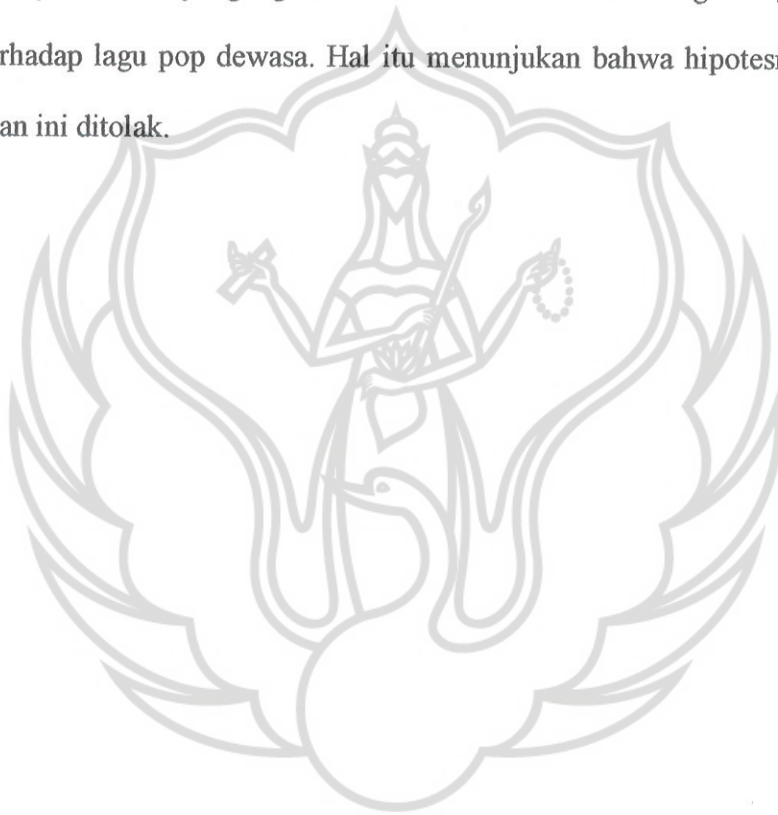
Herti Yuni Veralin Simbolon

## INTISARI

Televisi merupakan media yang paling luas dikonsumsi oleh masyarakat. Jenis media ini sebagai media audio visual dan tidak membebani banyak syarat bagi masyarakat untuk menikmatinya. Menonton televisi berbeda dengan budaya baca tulis, perkembangan keberadaannya jauh melampaui media-media massa lainnya, seperti media cetak Koran, majalah dan buku. Menonton televisi merupakan salah satu kegiatan bermain yang populer pada masa kanak-kanak. Anak-anak jarang menonton bioskop, tetapi senang menonton film kartun, film binatang, dan film rumah tentang anggota keluarga, anak-anak juga senang mendengarkan radio, cd, kaset, tetapi mereka lebih senang melihat acara untuk anak-anak yang lebih besar.

Penelitian ini bertujuan mencari adanya korelasi antara media massa televisi dengan kegemaran anak terhadap lagu pop dewasa. Subjek penelitian adalah 45 orang siswa yang merupakan jumlah keseluruhan dari siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 SD di Jogjakarta. Dalam penelitian korelasional ini faktor media massa sebagai variabel bebas (variabel prediktor) dan kegemaran anak terhadap lagu pop sebagai variabel tergantung (variabel kriteria). Teknik analisis data menggunakan uji statistik korelasi product moment dari person dengan tingkat signifikansi 0,05.

Nilai faktor media massa terhadap kegemaran anak terhadap lagu pop dewasa diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dengan penghitungan menggunakan uji statistic korelasi product moment dari pearson diperoleh nilai hitung korelasi yang dilambangkan dengan  $(r) = -106$  yang menandakan tidak adanya korelasi yang significant antara media massa dengan kegemaran anak terhadap lagu pop dewasa. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>INTISARI</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Hipotesis .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	7
G. Metode Penelitian .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Musik dan Pendidikan Anak .....	10

1.	Musik .....	10
2.	Perkembangan Musik Pop .....	11
3.	Pendidikan Anak .....	12
4.	Pendidikan Musik Anak .....	14
B.	Psikologi Perkembangan .....	15
1.	Usia Sekolah .....	15
a.	Perkembangan Kognitif .....	15
b.	Emosi .....	18
c.	Motorik .....	20
2.	Peran Orangtua .....	22
a.	Pengasuhan dalam Rumah .....	22
b.	Lingkungan tempat tinggal .....	24
c.	Lingkungan pergaulan .....	25
C.	Media Massa (Televisi) .....	27
1.	Program Musik .....	27
2.	Program Musik Anak .....	29

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A.	Variabel Penelitian .....	31
1.	Identifikasi Variabel .....	31
2.	Definisi Oprasional Variabel Penelitian .....	32
2.1.	Faktor Media Massa .....	32
2.2.	Kegemaran Anak Pada Lagu Pop .....	32
B.	Subjek Penelitian .....	33

C.	Pelaksanaan Penelitian.....	34
1.	Persiapan Penelitian.....	34
2.	Waktu Penelitian.....	34
3.	Tahap Pengumpulan Data .....	34
D.	Instrumen Pengumpulan Data.....	35
1.	Sumber Data.....	35
2.	Alat Ukur .....	35
E.	Metode Analisis Data.....	37
1.	Uji Reliabilitas dan Validitas.....	37
2.	Uji Hipotesis .....	43

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A.	Hasil Penelitian.....	44
A.1.	Deskripsi Data Skor Total Media Massa dan Lagu Dewasa .	44
A.1.1.	Media Massa .....	45
A.1.2.	Lagu Dewasa.....	46
A.2.	Pengujian Hipotesis .....	48
A.2.1.	Hipotesis.....	48
A.2.2.	Hasil Analisis Pengujian Hipotesis .....	48
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	50

#### **BAB V. PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	53
----	-----------------	----

B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>56</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi data usia siswa SD Kelas 3, 4, 5, dan 6.....	33
Tabel 2. Alat Ukur .....	36
Tabel 3. Uji reliabilitas dan validitas .....	38
Tabel 4. Hasil uji korelasional .....	43
Tabel 5. Data Statistik.....	44
Tabel 6. Skor Media Massa .....	45
Tabel 7. Skor Lagu Dewasa.....	46

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Sebaran Skor Media Massa .....	46
Grafik 2. Sebaran Lagu Dewasa .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Raw Score Media Massa dan Kegemaran Terhadap Lagu Pop Dewasa.....	56



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Musik sebagai salah satu cabang seni bukanlah merupakan hal baru dalam kehidupan manusia. Hampir dalam setiap kegiatan manusia tidak terlepas dari musik. Pada zaman sekarang ini musik sangat disenangi oleh berbagai kalangan, mulai dari kalangan anak-anak hingga kalangan orang dewasa.

Musik pada sekarang ini dapat kita nikmati dimana saja dan kapan saja. Menikmati musik tidak hanya dengan memutar Kaset, CD, DVD, bahkan media massa seperti Radio dan Televisi kita juga dapat menikmati acara-acara musik, bahkan dengan kemajuan teknologi sekarang, kita dapat juga menikmati musik melalui HP (telepon genggam).

Dunia anak adalah dunia yang sangat menyenangkan, maka sudah seharusnya anak-anak diberikan hal-hal dan pengalaman-pengalaman baru pada masa kanak-kanak sehingga pengalaman-pengalaman ini menjadi sebuah bagian yang penting dalam kehidupan mereka selanjutnya. Salah satu pengalaman yang harus diberikan pada anak adalah pengalaman dalam dunia seni musik khususnya dalam hal bernyanyi. Hal ini dirasa penting karena melalui menyanyi anak dapat mengekspresikan perasaan-perasaan mereka. Melalui menyanyi mereka dapat mengekspresikan perasaan gembira, sedih,

ataupun perasaan-perasaan lain yang mereka rasakan pada saat mereka menyanyi.

Namun sekarang seiring dengan perkembangan teknologi media masa, dunia anak terutama dalam bidang menyanyi menjadi kehilangan tujuannya. Anak-anak tidak lagi menyanyikan lagu-lagu yang sesuai dengan usia mereka. Anak-anak lebih memilih menyanyikan lagu-lagu usia dewasa. Fenomena seperti ini menjadi sangat luar biasa dan tidaklah sesuai dengan usia mereka.

Ada banyak penyanyi anak, namun mereka tidak menyanyikan lagu-lagu yang sesuai usia mereka. Anak-anak sekarang lebih memilih untuk mendengarkan dan menyanyikan musik orang-orang dewasa. Bahkan lebih jauh lagi, mereka sering menirukan gaya orang dewasa tersebut dalam kehidupannya.

Menonton televisi dan menikmati acara musik seperti Idola Cilik, Mama Mia, Indonesian Idol, tidaklah salah, dan bukan berarti pula tidak boleh ditonton oleh anak-anak. Tetapi perlu diperhatikan pada saat menonton acara tersebut dibutuhkan dampingan dan bimbingan orangtua. Sehingga anak-anak mendapat pengertian tentang acara yang sedang mereka lihat di televisi.

Dampingan orangtua merupakan sebuah hal yang sangat penting dan berharga pada saat anak-anak menonton televisi karena pada saat seperti itulah anak-anak mempelajari sebuah hal yang baru dalam kehidupan mereka. Hal ini sangat berhubungan erat dengan tugas perkembangan mereka bahwa anak-anak harus mendapat atau mempelajari sebuah hal baru sesuai dengan perkembangan usia mereka yaitu belajar.

Menurut ketua komisi nasional perlindungan anak Seto Mulyadi, pelaku industri televisi dan orangtua, sering tidak menyadari telah melakukan eksploitasi terhadap anak lewat dunia hiburan ditelevisi. Kontes bakat menyanyi dan sinetron yang marak di sejumlah stasiun televisi saat ini, merupakan salah satu bentuk eksploitasi terhadap anak. Anak-anak dipaksa tampil dengan riasan wajah yang tebal, baju seperti orang dewasa, jam siaran melebihi 3 jam serta menyanyikan lagu-lagu orang dewasa yang ditentukan oleh pihak produser, merupakan kepentingan pihak televisi dan orangtua, bukan keinginan anak-anak. Pada hal anak berhak untuk bisa bermain dengan gembira, tanpa ada tekanan atau paksaan.<sup>1</sup>

Maraknya acara-acara *reality show* ditelevisi yang menyajikan program yang dapat membuat seseorang tenar dengan cepat (instan) sehingga membuat para penikmat televisi terobsesi untuk menjadi tenar, tanpa terkecuali anak-anak. Bahkan para orangtua berlomba-lomba untuk menjadikan anaknya seperti yang mereka inginkan.

Keinginan untuk tampil ditelevisi bukan sepenuhnya keinginan anak-anak, Ambisi dan keinginan orangtua yang biasanya lebih dominan dalam mendorong anak-anak tampil dalam mengikuti kontes menyanyi dan sinetron ditelevisi. Kalau ditanyakan pada anak, belum tentu anak merasakan kebahagiaan tampil dipuji banyak orang seperti yang dirasakan orangtuanya. Berbagai tayangan kontes anak yang menggunakan anak-anak sebagai bintang utama secara terus menerus akan menimbulkan dampak buruk bagi anak-anak

---

<sup>1</sup> Agung, Suara Merdeka, hal. 12

itu dan anak-anak yang menontonnya. Anak-anak belajar tentang banyak hal dari proses imitasi atau meniru dari apa yang mereka lihat. Tayangan yang tidak sesuai dengan perkembangan usia anak, akan dicontoh anak-anak dirumah sebagai penonton.

Anak-anak adalah kertas putih yang polos dan bersih, ia akan mudah sekali ditulisi oleh sesuatu yang baik maupun yang buruk. Ia akan menerima apa saja yang diberikan oleh orang lain terhadap dirinya, karena daya tolak mereka lemah sekali. Anak-anak menjadi korban dari hasrat orangtua mereka yang terpendam, terlebih bila orangtua mereka tidak bisa menjadi orang yang terkenal. Maka orangtua mempersiapkan anaknya menjadi selebritis, jika orangtuanya tidak bisa menyanyi maka anaknya yang diikutkan les menyanyi dan diikutkan lomba ini dan itu dan berharap anaknya bisa menang dan terkenal.<sup>2</sup>

Kurangnya lagu anak-anak membuat anak-anak juga tidak memiliki pilihan untuk mendengarkan lagu-lagu yang pantas untuk mereka nyanyikan dan dengarkan pada usia mereka, bahkan pencipta lagu anak-anak juga sudah tidak terdengar lagi karya-karya ciptaan mereka, seperti A.T.Mahmud, ibu Kasur, Papa T Bob, Ibu Soed, Dal Djono, serta pencipta lagu-lagu anak-anak lainnya.

Musik sangat penting bagi perkembangan anak, bahkan musik terbukti membantu perkembangan otak, perkembangan indera, perkembangan kemampuan bahasa dan kemampuan sosial anak usia dini hingga usia enam

---

<sup>2</sup> Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, [www.gemari.com.id](http://www.gemari.com.id)

tahun. Dalam beberapa penelitian neuromusikal, musik terbukti membantu perkembangan otak manusia khususnya pada planum temporale bagian kiri, dimana bagian otak ini berperan besar dalam perkembangan bahasa. Dengan hasil penelitian ini, musik dianggap mampu membantu perkembangan bahasa anak, perkembangan motorik anak, perkembangan intelektual, perkembangan emosi anak.<sup>3</sup>

Kegiatan bermusik juga membantu perkembangan motorik anak. Secara alamiah, elemen ritmik pada musik dapat membuat anak menggerakkan tangan, kepala, dan kakinya. Dengan cara yang tepat, rangsangan ritmik pada anak akan membuat mereka belajar mengkoordinasi organ tubuh mereka untuk berespon atau melakukan sesuatu dengan baik dan benar, memegang sesuatu, melompat, berjinjit, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Melalui musik anak juga bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain, sebagai contoh dalam permainan *hom pim pa, dan sut*. Dalam permainan ini kemampuan anak untuk melakukan gerakan sesuai ritme sangat diperlukan. Hampir seluruh permainan anak-anak yang dilakukan secara bersama-sama menggunakan musik dalam bentuk gerak dan lagu. Gerak dan lagu ini membantu anak untuk melibatkan aspek motorik, intelektual, dan emosi anak dalam sebuah kegiatan bersama. Musik juga merupakan sarana pendidikan bagi anak, musik dapat membantu anak untuk berkembang dan untuk mengembangkan potensi-potensinya.

---

<sup>3</sup> Yeski Adi Putra S,Sn. [www.ariupidaikey.blogspot.com](http://www.ariupidaikey.blogspot.com)

<sup>4</sup> Elizabeth B.Hurlock. *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan*, Penerbit Erlangga, 1994.

Musik ternyata mampu mempengaruhi perkembangan intelektual anak sekaligus membuat anak pintar bersosialisasi. Namun tidak semua jenis musik berpengaruh positif, misalnya: anak yang mendengar serta melihat musik-musik pop dewasa sekarang, secara otomatis anak akan menirukan apa yang mereka lihat, bahkan anak yang belum mengerti arti kata putus cinta, selingkuh, asmara, terkesan mengerti arti kata tersebut sehingga seolah-olah anak pernah mengalami hal tersebut.

Begitu besarnya pengaruh dari musik-musik pop dewasa bagi anak-anak, bahkan anak-anak yang berusia masih begitu dini sudah mengikuti gaya atau penampilan dari sipenyayi tersebut, baik dalam gaya berpakaian hingga dalam berbicarapun anak-anak cenderung meniru gaya idola mereka.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa lagu-lagu pop dewasa sekarang banyak mempengaruhi anak-anak, diakibatkan minimnya atau tidak adanya lagu anak-anak untuk mereka yang masih berusia dini. Sehingga mereka juga ikut mengkonsumsi lagu-lagu dewasa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka diperlukan penelitian untuk mengetahui apakah ada faktor media massa mempengaruhi kegemaran anak terhadap lagu pop dewasa.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor eksternal yang menyebabkan anak-anak menggemari lagu-lagu pop dewasa.
2. Mengetahui peran orangtua terhadap minat musik pada anak.
3. Mengetahui peran media massa terhadap minat musik pada anak.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pentingnya musik bagi anak.
2. Membuka wacana serta paradigma mengenai musik yang sesuai dengan perkembangan anak.
3. Sebagai referensi bagi orangtua dan pendidik untuk mengarahkan minat musik anak.
4. Menemukan apa saja kelebihan dan kekurangan lagu pop dewasa bagi anak.

### E. Hipotesis

Ada korelasi antara Media Massa dengan kegemaran anak pada lagu ppop dewasa.

## F. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Edisi I, II dan V* Penerbit Erlangga, Jakarta, 1978. Dalam buku ini dipaparkan tentang prinsip perkembangan, dasar-dasar pola perkembangan fisik, motorik, emosi, sosial, penyesuaian sosial, perkembangan anak, perkembangan bermain. Bagian ini akan digunakan dalam Bab II tentang psikologi perkembangan.

John W. Santrock, *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid I*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1993. Materi dalam buku ini membantu dalam Bab II mengenai perkembangan kognitif, peran orangtua, pengasuhan dalam rumah, lingkungan tempat tinggal, lingkungan pergaulan, dalam masa anak-anak.

Jhon Storey, *Cultural Studies Dan Kajian Budaya Pop*, Penerbit JalaSutra, Jogjakarta, 2007. Materi dalam buku ini membantu dalam Bab II mengenai media massa.



### **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam karya tulis ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif atau positivistik merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya, tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang berisi pembahasan tentang musik dan pendidikan anak, psikologi perkembangan anak usia sekolah, peran orangtua, media massa, pencipta lagu anak.

Bab III adalah metode penelitian. Metode penelitian yang membahas tentang variabel penelitian, definisi oprasiona variabel penelitian, subjek penelitian, pelaksanaan penelitian, instrumen pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.